

RINGKASAN

ROBBIYAN AKBAR GUFRON. Analisis Perbandingan Keuntungan Peternak Sapi Di Desa Mangkai Lama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Dibimbing Oleh Zuriani Dan Hafni Zahara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan keuntungan antara sistem peternakan sapi tradisional dan intensif di Desa Mangkai Lama, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara. Studi ini dilatarbelakangi oleh perbedaan sistem pemeliharaan sapi yang diterapkan oleh peternak di wilayah tersebut, yaitu sistem tradisional dan modern (intensif), yang masing-masing memiliki struktur biaya, tingkat produktivitas, dan hasil pendapatan yang berbeda. Data primer diperoleh dari 17 peternak sapi sistem tradisional dan 10 peternak sapi sistem intensif melalui wawancara terstruktur dan pengisian kuesioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, meliputi perhitungan biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan, serta uji perbandingan menggunakan Uji Mann-Whitney U.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan per ekor sapi pada sistem intensif sebesar Rp6.680.424, lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan sistem tradisional yang memperoleh rata-rata keuntungan sebesar Rp4.091.162. Uji Mann-Whitney menghasilkan nilai p sebesar 0,016 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara keuntungan kedua sistem tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem intensif memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih tinggi, namun mampu memberikan produktivitas dan keuntungan yang lebih besar per siklus produksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem peternakan sapi intensif lebih menguntungkan secara ekonomi dan dapat menjadi alternatif yang layak bagi peternak tradisional yang ingin meningkatkan pendapatan, asalkan siap dengan kebutuhan modal yang lebih besar.

Kata Kunci: peternakan sapi, perbandingan keuntungan, sistem tradisional, sistem intensif, uji *Mann-Whitney*